

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sistem manufaktur maupun non-manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor utama dalam kegiatan produksi, mengingat persediaan diperlukan karena kondisi dari adanya *order* atau pesanan suatu produk yang sifatnya tidak menentu. Persediaan dapat diartikan sebagai barang yang disimpan dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan untuk proses produksi sehingga menghasilkan barang yang lebih baik dari sebelumnya. Selain karena persediaan sangat dibutuhkan untuk memenuhi *order* atau pesanan, persediaan juga mampu meningkatkan biaya yang dikeluarkan dan mampu mengurangi keuntungan dari perusahaan. Oleh karena itu, timbul permasalahan bagaimana membuat sistem dari persediaan bahan baku pada suatu perusahaan. (Ristono, 2009)

Salah satu masalah di perusahaan terutama pada bagian persediaan adalah tidak adanya perencanaan terutama tidak ada perencanaan dalam persediaan bahan baku. Sehingga, untuk *stok* atau ketersediaan bahan baku celana bahan pria selalu tidak sesuai baik terjadi kekurangan bahan baku yang menyebabkan proses produksi berhenti dan menimbulkan biaya pesan yang bertambah akibat adanya pemesanan bahan baku yang tidak sesuai jadwal pemesanan atau terjadi kelebihan bahan baku di gudang *raw material* yang menyebabkan bahan baku menumpuk dan biaya simpan bahan baku jadi meningkat. Oleh karena itu, untuk permasalahan yang timbul, maka diperlukan usulan berupa perencanaan persediaan bahan baku yang sesuai dengan kriteria perusahaan dengan tujuan untuk mengatasi berapa bahan baku celana baha pria yang harus disediakan dan sesuai serta meminimlkan biaya pesan maupun biaya simpan bahan baku celana bahan pria. (Nurhasanah, 2014)

Definisi dari metode *economic production quantity* (EPQ) adalah metode atau model persediaan bahan baku yang produk diproduksi sendiri oleh perusahaan secara massal dan terjadinya penambahan atau pengurangan bertahap bahan baku secara terus-menerus. (Ristono, 2009)

Dalam penerapan metode EPQ, terdapat berbagai tahap yang dilakukan serta data *input* yang diperlukan. Tahap pertama adalah menentukan peramalan. Peramalan merupakan suatu perhitungan secara objektif menggunakan data permintaan di masa lalu dengan tujuan untuk mengetahui permintaan produk pada periode yang akan datang. Perhitungan *forecasting* atau peramalan diperlukan dalam persediaan bahan baku apabila produk yang diproduksi suatu perusahaan bersifat *mass production*. Selain itu, mengetahui data produksi suatu produk yang dimiliki perusahaan untuk periode yang ditentukan. Dan tahap akhir adalah menentukan hasil *lot* atau ukuran pesanan dengan menggunakan metode *economic production quantity* (EPQ), data yang dibutuhkan berupa biaya simpan, serta biaya *set-up* untuk tiap *part* atau komponen bahan baku. (Ristono, 2009)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang akan digunakan adalah PENERAPAN METODE *ECONOMIC PRODUCTION QUANTITY* (EPQ) PADA PERSEDIAAN BAHAN BAKU CELANA BAHAN PRIA (Studi Kasus : PT. Surya Selaras Sejati).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari objek tersebut, maka didapat satu rumusan masalah yaitu bagaimana perencanaan persediaan terhadap bahan baku produk celana bahan pria di PT. Surya Selaras Sejati?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didapat berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu :

- a) Menentukan hasil peramalan yang tepat dengan berdasarkan ukuran akurasi perhitungan *error*.
- b) Menentukan hasil perhitungan persediaan dengan metode *economic production quantity* (EPQ).
- c) Membandingkan hasil *total cost* milik perusahaan dengan *total cost* berdasarkan metode EPQ.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian tersebut adalah memberikan suatu alternatif metode perencanaan persediaan bahan baku celana bahan pria yang selama ini belum dilakukan secara terstruktur dan juga dengan harapan menentukan biaya-biaya persediaan yang minimal dibandingkan dengan yang dilakukan perusahaan saat ini.

1.5 Batasan Masalah

Dibawah ini merupakan batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus tentang perencanaan persediaan bahan baku celana bahan pria dan tidak membahas perencanaan persediaan untuk produk lain.
2. Pada penelitian ini, tidak mempertimbangkan pengaruh kondisi ekonomi lain (inflasi dan lain-lain) terhadap perhitungan biaya-biaya persediaan.

1.6 Asumsi Penelitian

Dibawah ini merupakan asumsi yang akan dibahas pada penelitian tersebut:

1. Dalam penelitian ini, waktu anjang atau *lead time* untuk semua bahan baku celana bahan pria tersebut telah diketahui dan konstan.
2. Komponen atau *part* bahan baku celana bahan pria selalu tersedia pada saat terjadi pesanan produk celana bahan pria oleh konsumen lain.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bag yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang penyusunan penelitian mulai dari latar belakang pada penelitian, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi yang digunakan pada penelitian tersebut, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep serta teori dari sumber-sumber tertentu yang berhubungan permasalahan dalam penelitian tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis atau tipe data yang digunakan, waktu dan pelaksanaan penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta langkah-langkah atau alur dalam penelitian mulai dari identifikasi masalah hingga kesimpulan suatu penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang perhitungan yang dilakukan dengan metode-metode penelitian yang telah ditentukan, serta pembahasan untuk tiap hasil perhitungan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir pada penelitian berdasarkan hasil akhir dari perhitungan sebelumnya dan saran untuk penelitian ini dengan tujuan untuk perkembangan terhadap penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang sumber pustaka yang digunakan baik dari buku, jurnal penelitian, hingga situs resmi internet.

LAMPIRAN

Pada bab ini menjelaskan tentang penjabaran terhadap penelitian tersebut serta hasil dokumentasi penelitian.